

## Pendistribusian Media Sebagai Inspirasi Pembelajaran Dalam Menguatkan Numerasi Di SD Negeri 4 Selong

Abdullah<sup>1</sup>, Epe Agung Pribadi Fitra<sup>2</sup>, Hadiatul Rodiyah<sup>3</sup>, Muchamad Triyanto<sup>4</sup>, Bambang Eka Saputra<sup>5</sup>, Andi Sulastr<sup>6</sup>

Universitas Hamzanwadi

Email: [abd3166@gmail.com](mailto:abd3166@gmail.com)<sup>1</sup>, [epeagung15@gmail.com](mailto:epeagung15@gmail.com)<sup>2</sup>, [hadiatulrodiyah3@gmail.com](mailto:hadiatulrodiyah3@gmail.com)<sup>3</sup>, [triyantomuhamad924@gmail.com](mailto:triyantomuhamad924@gmail.com)<sup>4</sup>, [Pakdebambangdhp@gmail.com](mailto:Pakdebambangdhp@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak:** Standar Kompetensi lulusan pada satuan Pendidikan jenjang Pendidikan dasar difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Setiap warga negara berhak mendapatkan layanan yang berkualitas. Berkualitas dalam konteks ini bermakna bahwa Pendidikan harus mampu meningkatkan hasil belajar berupa kompetensi kognitif maupun non kognitif. Kompetensi literasi dan numerasi yang merupakan modal dasar individu untuk mengakses Pendidikan dan memungkinkannya untuk mengarungi kehidupan social, ekonomi, bahkan politik. Untuk mendukung keterampilan tersebut perlu diadakan dorongan dalam menguatkan numerasi. Numerasi merupakan kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. Numerasi dimaknai oleh seseorang dalam menggunakan pengetahuan matematika yang dimilikinya dalam menjelaskan kejadian, memecahkan masalah, mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga sangat dibutuhkan media pembelajaran yang variatif untuk dapat menginspirasi pembelajaran dalam menguatkan kegiatan numerasi siswa. Dengan kata lain peningkatan pengembangan numerasi berkaitan erat dengan media pembelajaran yang digunakan. Selain mempermudah penyaluran informasi dalam pelaksanaan belajar mengajar, media juga dipergunakan untuk mengurangi rasa bosan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Seorang guru dituntut untuk dapat memotivasi siswa melalui penggunaan media, media yang menarik akan menambah motivasi siswa dalam belajar. Sehingga dalam hal ini tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menguatkan pemahaman konsep numerasi, serta menguatkan pemahaman tentang bagaimana menerapkan numerasi dalam pembelajaran pada semua mata pelajaran

**Kata Kunci:** Distribusi, Media Pembelajaran, Numerasi

### PENDAHULUAN

*Program for International Assessment of Adult Competence (PIAAC)* menjelaskan bahwa numerasi sebagai kemampuan dalam memakai, meneruskan, menggunakan, menafsirkan atau mengartikan, untuk mengkomunikasikan suatu informasi maupun gagasan matematika serta berperan aktif mengelola permasalahan matematika dari berbagai situasi dalam kehidupan masyarakat (Curry, 2019). Dengan kata lain, seseorang diharapkan dapat

melakukan sesuatu dengan informasi matematika untuk berinteraksi dengan berbagai tingkatan. Karena sebenarnya, matematika tidak digunakan untuk suatu tujuan saja yaitu lulus ujian tetapi untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep merupakan ide abstrak yang dengannya kita dapat mengelompokkan obyek-obyek kedalam contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika (Novitasari, 2016). Faktanya salah satu penyebab kegagalan dalam pembelajaran matematika adalah siswa tidak paham konsep-konsep matematika atau siswa salah dalam memahami konsep-konsep matematika, selain itu matematika yang cenderung abstrak membuat siswa butuh suatu benda konkret untuk meningkatkan pemahaman, melalui media pembelajaran numerasi.

Menurut Arsyad dan Azhar (2020) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan literasi. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterampilan numerasi siswa dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal tersebut dapat mendorong siswa untuk membuat koneksi dan berpikir kritis mengenai ide-ide yang terkandung dalam teks.

Media pembelajaran numerasi dapat membantu peserta didik, untuk menyederhanakan kompleksitas materi pendidikan yang akan diberikan kepada siswa. Kesulitan guru dalam memberikan isi pengajaran melalui kata-kata atau kalimat dapat diatasi dengan menggunakan media. Bahkan abstraksi isi pengajaran dapat dikonkretkan dengan

adanya media pembelajaran, sehingga membuat kelas lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan jika tidak ada media pembelajaran.(Putu Rissa Putri Intari Dewi *et al.*, 2022).

Media numerasi dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematika. Dengan menggunakan media yang lebih konkret dan interaktif, siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dapat mendapatkan bantuan tambahan dalam membangun pemahaman yang lebih baik. Media numerasi juga dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan berhitung mereka secara lebih terstruktur dan mendalam.

Di Lombok Timur masih ditemui keterbatasan media pembelajaran, tepatnya di SD Negeri 4 Selong masih terbilang minim media pembelajaran, khususnya media pembelajaran numerasi dan cenderung menggunakan metode ceramah ketika proses pembelajaran, hal ini membuat siswa kurang paham terhadap materi yang diajarkan, selain itu sekolah hanya memiliki media buku paket K13 dan buku paket kurikulum merdeka sangat terbatas, media pembelajaran yang digunakan hanya seadanya saja , atau bisa dikatakan sangat minim, hal tersebut terjadi karena berhentinya bantuan pemerintah dan kurangnya dana serta inovasi dan kreativitas dalam dalam pembuatan media pembelajaran..

#### **METODE PELAKSANAAN**

1. Persiapan Umum ; Persiapan umum adalah kegiatan awal yang dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan program. Pada tahap ini dilakukan persiapan kerjasama dengan mitra sekolah
2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
3. Tahapan pelaksanaan kegiatan pada program ini:
  - a. Menyiapkan media pembelajaran;
  - b. Menentukan tempat pendistribusian;
  - c. Konfirmasi dengan sekolah mitra;
  - d. Mulai mendistribusikan media ke kelas dan perpustakaan.
  - e. Memaparkan materi, cara penggunaan, serta cara pembuatan media;
  - f. Dokumentasi
4. Pelaksanaan program, pelaksanaan dilakukan dengan pendampingan secara langsung di Kegiatan pendistribusian media pembelajaran ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Selong, Kecamatan Selong , Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta didik yang dilibatkan yaitu kelas rendah dan kelas tinggi.

5. Tahap evaluasi, evaluasi pelaksanaan program pendampingan ini dilakukan bersama untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan pelatihan dan untuk mengetahui permasalahan apa yang dihadapi peserta pendampingan sehingga bisa dicari solusi untuk memecahkan masalah tersebut.
6. Penyusunan laporan ; sebagai bahan pertanggung jawaban atas program yang telah dijalankan maka perlu adanya penyusunan laporan sehingga pengontrolan kegiatan lebih mudah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapatkan setelah melakukan observasi di SD Negeri 4 Selong yaitu kurangnya media pembelajaran yang tersedia. Adapun metode pembelajaran yang dipakai ketika mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi adalah ceramah. Keadaan perpustakaan bisa dikatakan layak dari segi bangunan, namun media untuk melengkapi perpustakaan tersebut tidak ada, yang tersedia hanya buku paket K13, sedangkan untuk buku lainnya tidak ada, hal tersebut mempengaruhi literasi dan numerasi siswa. Peserta didik mengalami kurangnya motivasi atau minat dalam numerasi, hal tersebut disebabkan karena anggapan bahwa numerasi adalah suatu hal yang sulit.

Numerasi adalah suatu hal yang harus di dukung dan ditingkatkan dengan cara menggunakan fasilitas media pembelajaran, sehingga siswa mempunyai kemampuan matematika yang tinggi, siswa yang mempunyai tingkat numerasi tinggi bisa menggunakan media pembelajaran dalam bentuk tabel, media konkret lainnya. Dalam memecahkan masalah matematika, siswa akan berusaha mencari solusi dengan beberapa konsep dan pengetahuan yang dimilikinya dan berfikir dari informasi-informasi yang didapatkan. Namun pada fakta lapangan media pembelajaran numerasi yang ada di sekolah masih sangat terbilang minim, hal tersebut motivasi belajar siswa menjadi rendah, menganggap numerasi adalah suatu hal yang sulit karena berkaitan dengan angka.

Kegiatan pendistribusian media pembelajaran di SD Negeri 4 Selong berlangsung pada tanggal 10 November 2024 untuk kelas rendah dan kelas tinggi. Banyak siswa kelas rendah dan kelas tinggi yaitu sebanyak 99 peserta didik. Adapun media pembelajaran numerasi yang kami distribusikan antara lain: a) papan berhitung, b) quiz kreatif, c) roda pintar, d) timbangan matematika.

Kegiatan distribusi media pembelajaran dilaksanakan di kelas, sesuai dengan materi pembelajaran, dengan media pembelajaran papan berhitung dan roda pintar penjumlahan, pengurangan serta perkalian siswa mampu meningkatkan kemampuan berhitung, papan berhitung membuat siswa mampu melakukan operasi matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan cara yang lebih interaktif. Dengan papan berhitung ini membuat siswa juga mampu memahami konsep yang abstrak, dan meningkatkan konsentrasi siswa dan ketelitian ketika melakukan perhitungan.

Media pembelajaran numerasi membuat siswa mampu memvisualisasikan konsep matematika, dengan lebih jelas ketika di kelas, hal tersebut bisa dilihat berdasarkan hasil distribusi media pembelajaran media timbangan matematika, dimana siswa kelas 2 menggunakan alat ukur berat satuan baku, mereka lebih paham karena disajikan secara konkret. Kegiatan distribusi media pembelajaran di kelas, selain itu siswa juga diajak memahami materi pembelajaran dengan cara metode bermain menggunakan media pembelajaran quiz kreatif, ketika melakukan evaluasi pembelajaran hal tersebut menjadikan kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Numerasi yang awalnya dianggap sulit dan membosankan perlahan hilang.

Selain itu media pembelajaran numerasi membantu siswa yang gaya belajarnya berbeda-beda. Ketika mengajar di kelas 2 peserta didik yang ditemukan beragam beberapa siswa ada yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, sementara yang lain lebih suka pembelajaran yang kinestetik, dan auditori. Media pembelajaran numerasi ini mendukung berbagai gaya belajar dengan menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Setelah melakukan kegiatan distribusi dilakukan juga wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk kelas rendah dan kelas tinggi. Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang ada di sekolah sangat kurang, setelah beberapa tahun sekolah tersebut tidak pernah mendapatkan sebuah media pembelajaran dari pemerintah meskipun sekolah tersebut, berada di kota. Selain itu kepala sekolah sangat mendukung kegiatan dari pendistribusian media pembelajaran ini, dan memiliki harapan besar untuk memberikan peluang agar dapat mengajarkan proses pembuatan media pembelajaran di sekolah, sehingga guru di sekolah dapat membuatnya secara mandiri. Berdasarkan keterangan dari salah satu wali kelas, media pembelajaran sangatlah dibutuhkan karena guru tidak mempunyai waktu yang lebih dalam membuat media pembelajaran

### **Dokumentasi**



**Gambar 1. Kegiatan mengajar numerasi menggunakan papan jarimatika penjumlahan dan pengurangan serta perkalian untuk siswa kelas rendah**



**Gambar 2. Kegiatan mengajar numerasi menggunakan papan pintar penjumlahan dan pengurangan untuk siswa kelas rendah**



**Gambar 3. Kegiatan mengajar numerasi menggunakan quiz interaktif di kelas 2**



**Gambar 4 . Kegiatan penyerahan media pembelajaran kepada pihak sekolah**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kenyataan yang kami dapatkan ketika melakukan distribusi media pembelajaran numerasi yaitu tingkat numerasi di sekolah sangatlath rendah apalagi tidak di dukung dengan media pembelajaran yang sesuai, minimnya penggunaanya media pembelajaran numerasi akan mempengaruhi peserta didik. Faktor waktu, tenaga dan dana,

mempengaruhi minimnya media pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga sangatlah perlu untuk guru meningkatkan keterampilan dari segi inovasi dan kreativitas. Selain itu juga, yang menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan media pembelajaran literasi di sekolah karena tidak adanya dana untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi.

Penggunaan media pembelajaran numerasi dalam meningkatkan siswa di sekolah dasar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi SD Negeri 4 Selong berhasil memberikan dampak yang baik bagi proses dan hasil belajar siswa, diantaranya 1) meningkatkan pemahaman konsep matematika, media numerasi membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik, melalui penggunaan media seperti papan berhitung, roda pintar dan quiz interaktif permainan matematika membuat siswa lebih interaktif, dan dapat memvisualisasikan dan mengalami konsep matematika secara langsung, hal ini membangun pemahaman yang lebih mendalam dan konkrit tentang konsep matematika, 2) siswa lebih terampil dalam berhitung, 3) meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 29–34. <https://doi.org/10.36277/basataka.v1i2.34>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Numerical Literacy in Thematic Learning for Upper Grade Elementary School Students. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15.
- Putu Rissa Putri Intari Dewi, Ni Made Winda Wijayanti, & I Dewa Putu Juwana. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1961>